

BAB II

DEMOGRAFI DAN DINAMIKA KONDISI SOSIAL-POLITIK ALJAZAIR

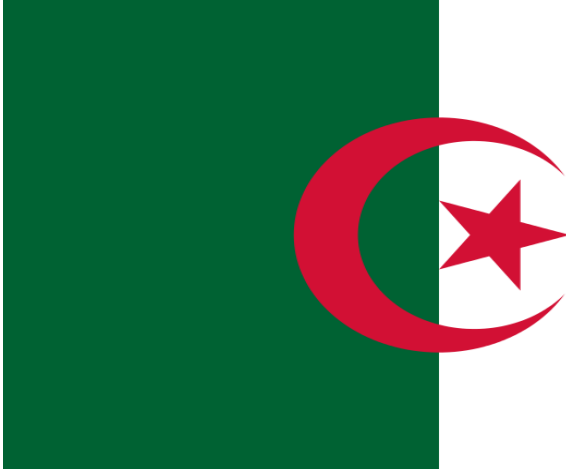
Sebelum mengetahui lebih jauh mengenai keterlibatan Aljazair dalam konflik Maroko-Sahara Barat, pada bab ini akan terlebih dahulu membahas tentang kondisi geografis dan demografi Aljazair serta kondisi sosial-politik Aljazair. Menceritakan sejarah negara Aljazair yang menganut sistem pemerintahan Republik Semi-Presidensial, serta kebijakan politik luar negeri dan kebijakan dalam negerinya.

A. Kondisi Geografis dan Demografi Aljazair

Aljazair (bahasa Arab: الجزائر, /al-jaza-ir/), resminya Republik Demokratik Rakyat Aljazair, merupakan sebuah negara di pesisir Laut Tengah, Afrika Utara. Nama negara ini yang berarti kepulauan (al-jazā'ir, dalam bahasa Arab) mengacu kepada 4 buah pulau yang terletak berdekatan dengan ibu kota sekaligus pusat pemerintahan negara ini, Aljir.¹ Aljazair adalah republik semi-presidensial yang terdiri dari 48 provinsi dan 1.541 komune. Dengan jumlah penduduk lebih dari 37 juta jiwa, Aljazair merupakan negara berpenduduk terbanyak ke-34 di Bumi. Dengan ekonomi yang mengandalkan sumber-sumber minyak. Sonatrach, perusahaan minyak nasional, merupakan perusahaan terbesar di Afrika. Aljazair memiliki tentara terbesar kedua dengan anggaran pertahanan terbesar di Afrika. Aljazair memiliki Program Nuklir damai sejak dasawarsa 1990-an.²

¹ Harper, Douglas. "algeria". Online Etymology Dictionary.

² "The Nuclear Vault: The Algerian Nuclear Problem" [Kubah Nuklir: Persoalan Nuklir Aljazair] (dalam Inggris). Gwu.edu. Diakses tanggal 2013-03-14.



3

Gambar 1.1: Bendera Aljazair

Dengan luas keseluruhan 2.381.741 kilometer persegi, Aljazair merupakan negara terluas ke-10 di dunia dan terluas di Afrika, dan di Mediterania.⁴ Negara ini berbatasan dengan Tunisia di sebelah timur-laut; Libya di sebelah timur; Maroko di sebelah barat; Sahara Barat, Mauritania, dan Mali di sebelah barat-daya; Niger di sebelah tenggara; dan Laut Tengah di sebelah utara. Aljazair adalah anggota Uni Afrika, Liga Arab, OPEC, dan Perserikatan Bangsa-Bangsa, dan anggota pendiri Uni Arab Maghribi.

³ <https://id.wikipedia.org/wiki/Aljazair>

⁴ "Country Comparison: Area" [Perbandingan Negara: Luas] (dalam Inggris). CIA World Factbook. Diakses tanggal 2013-01-17



1.2 Gambar Peta wilayah Maghribi dan Negara Aljazair

Wilayah yang kini bernama Aljazair pernah menjadi rumah bagi banyak kebudayaan prasejarah kuno, termasuk kebudayaan Ateria dan Kapsia. Wilayah ini dikenali memiliki banyak imperium dan wangsa, termasuk Numidia Berber, Kartaginia, Romawi, Vandal, Bizantium, Umayyah Arab, Fatimiyah Berber, Muwahidun Berber, dan terakhir Turki Usmani.

Negara beribu kota Alger ini mayoritas penduduknya Aljazair beragama Islam dengan etnis Arab, Kabylie, Chaoui, Tuareg, dan Beni Mizab. Bahasa yang digunakan di Aljazair adalah bahasa Arab (83%), Amazigh/Berber (17%), dan Perancis.⁶

Perekonomian Aljazair cukup maju dengan GDP US\$ 253, 4 Milyar (2006) dan tingkat pertumbuhan ekonomi 5,2% (2007) serta laju inflasi 2,5% (2007). Pendapatan perkapita Aljazair US\$ 4500 (2007) dengan pemasukan dari minyak sebesar US\$ 52 Milyar (2006) dan cadangan

⁵ <https://www.google.co.id/maps/place/Algeria> Diakses pada 29 November 2016 pada pukul 18:14 WIB

⁶ "Constitution of Algeria; Art. 3". Apn-dz.org. 28 November 1996. Archived from the original on 25 July 2013. Retrieved 17 January 2013.

devisa sebesar US\$ 110 Milyar (Des 2007). Ekspor utama Aljazair adalah minyak mentah, gas alam, fosfat, zaitun dan korma. Nilai ekspor Aljazair (Jan-Juli) sebesar US\$ 32,14 Milyar (2007) dan nilai impornya (Jan-Juli) sebesar US\$ 15 Milyar (2007) sehingga Aljazair surplus sebesar US\$ 17,14 Milyar.⁷

Sedangkan iklim yang terdapat di Aljazair yaitu 3 musim. Musim semi, musim panas, dan musim dingin. Wilayah didominasi oleh dataran tinggi dan padang pasir, pegunungan, pinggiran pantai; mempunyai daratan minus 40 meter dibawah permukaan laut dan 3.003 meter diatas permukaan laut. Jika melihat ancaman bentang alam, Aljazair dapat dikategorikan sebagai negara rawan bencana, gempa bumi, banjir, disertai lumpur pada musim hujan, menjadi bahaya yang terus mengancam. Sumber daya alam yang dimiliki Aljazair adalah minyak bumi, gas alam, bijih besi, phosphate, uranium, timah dan seng.⁸

B. Sejarah Negara Aljazair

Bangsa pengembara Berber, adalah penduduk asli Aljazair dengan wilayah kekuasaan seluas 2,4 juta km² di jazirah Afrika sejak tahun 3000 SM. Penduduk asli Berber di Aljazair telah berada di bawah kekuasaan asing selama lebih dari 3000 tahun. Mereka di bawah kekuasaan orang-orang Fenisia (1000 SM) dan Republik Romawi (200 SM), hingga datangnya orang-orang Arab di abad ke-8. Namun pada di masa pemerintahan Fatimiyah Berber, Aljazair pernah menguasai Mesir meski hanya sementara.

⁷ IMF World Economic Outlook (WEO), October 2015 <http://knoema.com/IMFWEO2015Oct/imf-world-economic-outlook-weo-october-2015?tsId=1000880>

⁸ www.ciagov.com/algeria. Diakses 28 November 2015 jam 20.30 WIB.

Aljazair pernah masuk wilayah Turki Ottoman saat dipimpin oleh Khair ad-Din dan saudaranya Aruj. Saat itu Aljazair mencapai puncak kejayaannya di Aljir pada tahun 1600an, walau kemudian pusat kegiatan dipindahkan ke Tripoli, Libya. Agama Islam masuk ke sana pada masa Khalifah al-Rasyidin, sekitar abad ke-7 M. Islam mempunyai pengaruh yang kuat karena berada di bawah kekuasaan Turki Ottoman hingga abad ke-19 M.⁹

Pada tahun 1830 Perancis menyerang Aljir. Kemudian puluhan ribu imigran dari Perancis, Italia, Spanyol, dan Malta masuk ke Aljazair untuk bertani dan berhasil menduduki kota-kota penting di Aljazair. Mereka mendapatkan keuntungan dari penyitaan tanah bersama yang juga dimiliki oleh pemerintah Perancis.

Pada tahun 1954, Front Pembebasan Nasional (FLN) melakukan perang gerilya selama hampir satu dekade di kota dan desa, dan akhirnya mereka berhasil mengusir Perancis pada tahun 1962. Pada 25 September 1962, Ferhat Abbas terpilih menjadi presiden dari pemerintahan provinsional, dengan Ahmed Ben Bella sebagai perdana menteri. Presiden pertama Aljazair, pemimpin FLN Ahmed Ben Bella, didepak oleh mantan sekutunya dan juga PM, Houari Boumédiène pada 1965. Negara itu kemudian menikmati hampir 25 tahun yang relatif stabil 1 partai sosialis milik Boumedienne dan para penggantinya.

Kondisi politik Aljazair pada waktu itu sangat kacau. Selepas dari cengkaman kolonialisme Perancis, Aljazair mengalami konflik dalam negeri. Dimulai saat pemerintahan pertama Aljazair di bawah presiden Muhammad Ben Bella. Pemerintahannya digulingkan oleh Panglima Angkatan Bersenjata Houari Boumedienne dan akhirnya Boemedienne pun menjadi presiden aljazair ke 2 pada 1975 M dan memenjarakan Muhammad bin bella. Boumedienne

⁹ "Algeria – Ottoman Rule". Country Studies.

berkuasa selama 16 tahun. Pada 1978 M Boumedienne meninggal karena sakit. Posisinya digantikan oleh Benjedid, Sekjen Front Pembebasan Nasional, *Front de Libération Nationale* (FLN).

Pada waktu itu FLN adalah satu-satunya partai di Aljazair yang di bentuk oleh Boumedienne dan Chadli Benjedid. Benjedid melakukan reorientasi perekonomian dari industrialisasi yang sentralistis ke pertanian. Benjedid juga membebaskan Muhammad bin Bella. Pada masa pemerintahan Benjedid, terjadi pemberontakan rakyat. FLN ditentang di mana-mana. Hal ini memaksa Benjedid menggelar pemilu multipartai untuk pertama kalinya pada 20 Juni 1990. Diluar dugaan, partai Front Penyelamat Islam (FIS) memenangkan 54% suara, sementara FLN hanya mendapat 28% suara, dan sisanya golput. Kegagalan FLN dalam pemilu memaksa Benjedid mengundurkan diri dari pemilu.

Namun secara sepihak hasil pemilu pun dibatalkan. Pada tahun 1990-an, Aljazair dilanda perang saudara yang berkepanjangan karena militer menghalangi partai politik Islam, yaitu Front Keselamatan Islam untuk mengambil alih kekuasaan saat pemilihan umum multipartai pertama di Aljazair. Lebih dari 100.000 orang terbunuh, kebanyakan dalam pembantaian penduduk sipil yang tak beralasan, oleh kelompok gerilyawan seperti Kelompok Islam Bersenjata.¹⁰

Dengan alasan keamanan negara, kekuasaan diambil alih Badan Penasehat Presiden (HCS) yang menunjuk Mohammed Boudiaf sebagai presiden baru. Namun Boudiaf tewas di tengah perundingan damai dengan FIS. FLN tampil lagi sebagai partai berkuasa. Saat ini Aljazair dipimpin Presiden Abdelaziz Bouteflika dan kepala pemerintahan dijalankan PM Ali Benflis.

¹⁰ "Country Profile: Algeria". Foreign and Commonwealth Office. Archived from the original on 13 December 2010.

Meski kerap dirundung pertikaian, Aljazair punya pengaruh diplomasi kuat di kawasan Afrika. Aljazair pernah diminta Iran menjadi negosiator dengan Amerika Serikat dalam kasus penyanderaan 52 warga AS di Iran pada 1980. Aljazair juga dikenal sebagai pendukung kemerdekaan bangsa-bangsa, termasuk Palestina.

Pada bulan Desember 1990, Majelis Rakyat Nasional mengesahkan aturan penggunaan bahasa Arab sebagai bahasa resmi Aljazair dan melarang perusahaan-perusahaan swasta dan partai politik menggunakan bahasa Perancis dan Berber. Undang-undang baru ini dianggap sebagai sikap tidak toleran pemerintah terhadap sejumlah masyarakat yang berlatar pendidikan barat serta masyarakat Berber. Hal ini kemudian menyebabkan sekitar 500.000 orang turun ke jalan untuk memprotes diskriminasi agama dan politik.

Penduduk Aljazair saat ini mayoritas merupakan keturunan Arab-Berber. secara kultural, masing-masing mengembangkan tradisi yang berbeda. Selain itu terdapat suku Tuareg yang tinggal di nomaden. Dalam segi perekonomiannya, Aljazair mempunyai bisnis utama yaitu minyak dan bahan tambang yang memberi kontribusi 30% terhadap pendapatan negara. Walaupun minyak dan bahan tambang menjadi kontribusi utama, tetapi tingkat penyerapan tenaga kerjanya hanya 2%. Sedangkan dalam sektor industri pertanian, seperti gandum, minyak zaitun, buah-buahan dan hewan ternak memberi kontribusi pada negara sekitar 25% dengan penyerapan tenaga kerja 30%. Tingginya angka pengangguran ini menjadi salah satu pemicu penentangan rakyat terhadap FLN yang terjadi pada tahun 1988.

C. Sistem Politik dan Pemerintahan Aljazair

Bentuk negara Aljazair adalah Republik Demokratik dengan sistem pemerintahan parlemen *bicameral* (sistem parlemen dua kamar). Negara ini dipimpin oleh seorang Presiden,

yang dipilih untuk satu periode selama lima tahun dan dapat diperpanjang kembali selama satu periode. Presiden ialah kepala Dewan Menteri dan Dewan Keamanan Tinggi. Ia mengangkat Perdana Menteri yang merupakan kepala pemerintahan. Perdana Menteri mengangkat Dewan Menteri. Aljazair memiliki hak pilih bersama. Parlemen Aljazair berbentuk bikameral yang terdiri dari majelis rendah dan majelis tinggi. Majelis rendah yaitu Majelis Rakyat Nasional (APN) mempunyai 380 anggota yang dipilih setiap lima tahun, sedangkan majelis tinggi yaitu Dewan Negara (*The National Council*) yang mempunyai 144 anggota.

Sistem Pemerintahan Aljazair:

1. Sistem Hukum

Hukum merupakan seperangkat peraturan yang dibuat oleh pihak tertentu yang memiliki kekuasaan (*authority*) dan dimana pelanggaran terhadap peraturan tersebut berupa sanksi tertentu. Setiap negara di dunia ini pasti memiliki suatu peraturan atau hukum tertentu yang dijadikan sebagai pedoman bagi negaranya, tak terkecuali dengan sebuah negara yang termasuk salah satu negara yang terletak di kawasan timur tengah (*middle east*) ini, yaitu Aljazair. Konstitusi Aljazair pertama kali disahkan melalui referendum pada tanggal 8 Agustus 1963. Konstitusi Aljazair telah beberapa kali diamandemen melalui referendum dan terakhir kali diamandemen pada tanggal 28 November 1996. Falsafah negara Aljazair adalah demokrasi dan sosialisme yang berdasarkan nilai-nilai Islam dan Arab. Dewan Konstitusi bertanggung jawab atas terjaminnya pelaksanaan ketetapan-ketetapan konstitusi. Dewan Konstitusi beranggotakan 9 orang, yaitu 3 (tiga) orang diangkat oleh Presiden, 2 (dua) orang dipilih oleh Parlemen/Majelis Rakyat Nasional, 2 (dua) orang dipilih oleh Senat, 1 (satu) orang dipilih oleh Mahkamah Agung dan, 1 (satu) orang lagi dipilih oleh *State Council*.

2. Lembaga Eksekutif

Aljazair menganut sistem semi-presidential. Presiden dipilih langsung oleh rakyat sebagai kepala negara untuk masa jabatan 5 tahun. Presiden memilih kepala pemerintahan/perdana menteri untuk memimpin kabinet.

3. Lembaga Legislatif

Aljazair menganut sistem dua kamar (*bicameral system*), yang terdiri dari:

a. *The National People's Assembly* (Majelis Asya'biyah Alwathani)/APN yang dipilih melalui Pemilu Parlemen setiap 5 tahun dengan sistem distrik. APN beranggotakan 389 orang sesuai dengan jumlah distrik di Aljazair. Ketua APN Aljazair saat ini adalah Abdelaziz Ziari (2007-2012).

b. *The Council of The Nation* (Majelis Al Ummah/Senat) yang beranggotakan 144 orang yang 2/3 anggotanya dipilih secara tidak langsung dan rahasia oleh anggota DPRD Tk. I dan DPRD Tk. II untuk masa bakti 6 tahun, sedangkan 1/3 anggota lainnya diangkat oleh Presiden. Ketua Senat Aljazair saat ini adalah Abdelkader Bensalah (2007-2012).

4. Lembaga Yudikatif

Di Aljazair terdapat 3 tingkat peradilan, yaitu Mahkamah Agung (*The Supreme Court*), tingkat Banding (*Appeal Court*) berjumlah 31 pengadilan, tingkat Distrik berjumlah 183 pengadilan, sedangkan lembaga kejaksaan terdapat di tingkat distrik sampai Kejaksaan Agung. Pada amandemen Konstitusi tahun 1996, telah diperkenalkan "*The High State Court*" yang bertugas untuk mengadili presiden dan pejabat tinggi lainnya apabila terlibat penyelewengan

atau tindak kriminal. Terdapat pula 3 peradilan khusus yang dibentuk menteri kehakiman guna menangani kasus-kasus kejahatan ekonomi yang merugikan negara.¹¹

5. Partai politik

Sistem kepartaian yang dianut Aljazair adalah multipartai dengan 22 partai politik. Adapun 6 partai politik besar di Aljazair, yaitu *Front de Liberation Nationale/FLN* (136 kursi), *Rassemblement National Democratique/RND* (62 kursi), *Mouvement pour la Societe pour la Paix/MSP* (51 kursi), *Independants* (33 kursi), *Parti des Travaileurs* (26 kursi), dan *Rassemblement pour la Culture et la Democratie* (19 kursi).

D. Politik Dalam Negeri Aljazair

Aljazair mempunyai system multi partai, tapi partai-partai yang dibentuk harus mendapatkan persetujuan untuk membentuk partai oleh Menteri dalam negeri Aljazair. Aljazair terbagi dalam 48 wilayah yang kemudian dibagi dalam desa-desa. Setiap wilayah dan desa mempunyai majelis pemilihannya sendiri.

Pada tahun 1976 diperkirakan sekitar 90% rakyat pemilih menyetujui suatu charter yang menetapkan bahwa Sosialisme Islam dijadikan sebagai prinsip bernegara, serta dipakai sebagai landasan bagi pembentukan suatu konstitusi baru menggantikan konstitusi lama yang tak dipakai lagi menyusul kudeta tak berdarah oleh Kolonel Houari Boumedienne tahun 1965. Masih pada tahun yang sama 99,2% dari sekitar 93% rakyat pemilih menyetujui suatu kontitusi baru yang didalamnya mengakui seuatu negara sosialis dengan sistem satu partai, islam sebagai agama negara dan bahasa arab sebagai bahasa resmi negara. Partai tunggal yang diakui negara itu

¹¹ Reza.Sihbudi, Profil Negara-Negara Timur Tengah, Pustaka Jaya,1995, hal. 26

adalah *National Liberation Front (Front de Liberation Nationale)* FLN, yang berfungsi sebagai guide atau pengatur rakyat menuju suatu masyarakat sosialis.¹²

E. Kebijakan Politik Luar Negeri Aljazair

Beberapa elemen tentang kebijakan luar negeri Aljazair:

Aljazair mempunyai kesamaan dengan negara-negara lain di kawasan timur tengah, yaitu mempunyai karakteristik khas dari menjadi seorang Arab, Islam, negara Afrika dan Mediterania. Hal ini memberikan gambaran langsung tentang di mana prioritas kebijakan luar negeri Aljazair. Mereka telah dibentuk oleh geografi dan berbagai budaya peradaban dan tradisi Aljazair.

Langkah-langkah utama yang diambil sejak tahun 1999 untuk memulihkan perdamaian dan stabilitas setelah perang dilancarkan oleh Djihadists untuk menggulingkan institusi hukum Aljazair. Dari periode yang mengerikan, sebuah pelajaran telah ditarik sebelum peristiwa 9/11 di Amerika Serikat bahwa terorisme merupakan ancaman global. Ini adalah alasan mengapa terorisme transnasional dan memerangnya menjadi prioritas utama dalam diplomasi Aljazair.

1. Aljazair dan Terorisme

Selama "dekade hitam" atau "tragedi nasional", orang-orang Barat dan khususnya anggota Uni Eropa secara drastis menurunkan hubungan mereka dengan Aljazair. Mereka mengambil sikap bersama untuk mengurangi jumlah dan tingkat delegasi mereka mengunjungi Aljazair, mencegah maskapai penerbangan mendarat di Aljazair, dan memberlakukan hambatan

¹² *ibid*, hal 23.

ekspor untuk mencegah perusahaan eropa melakukan bisnis di Aljazair. Tapi mereka memberikan suaka politik sehingga teroris dapat mengumpulkan uang dan mengatur aksinya dari Eropa.

Pembatalan putaran kedua pemilu tahun 1992 di Aljazair dinilai melanggar demokrasi. Namun mereka menyadari bahwa kelompok jihad terpaksa melakukan kekerasan sebelum pemerintah Aljazair mengambil keputusan untuk menghentikan proses pemilu, yang akan selalu harus mengarah pada akhir demokrasi. Proses pemilihan dilanjutkan setelah masa transisi selama terorisme berada di puncaknya. Presiden Bouteflika terpilih pada tahun 1999 dan terpilih kembali selama lima tahun pada tahun 2004. Programnya meliputi pemulihan perdamaian dan keamanan sebagai prasyarat bagi pembangunan berkelanjutan dan untuk Aljazair untuk menegaskan kembali posisinya secara internasional.

Perdamaian dan keamanan telah dipulihkan melalui proses bertahap dari rekonsiliasi nasional. Hukum tentang kerukunan sipil dan perjanjian tentang perdamaian dan rekonsiliasi disetujui oleh mayoritas 2/3 di parlemen telah secara besar-besaran didukung oleh referendum yang diselenggarakan pada tahun 1999 dan 2005. Aljazair mempunyai peran lain yaitu sebuah suksesi seluruh orang-orang yang masuk ke Aljazair: kepala negara atau pemerintah, menteri luar negeri, menteri atau departemen lainnya, anggota parlemen, pemimpin bisnis dari berbagai negara.

Keinginan rakyat tercermin dalam partisipasi aktif dari Aljazair dalam aksi global melawan terorisme di forum regional, internasional dan bilateral. Perlu disebutkan dalam hal ini bahwa markas dari Pusat Afrika untuk studi dan penelitian tentang terorisme terletak di Algiers

dan bahwa Aljazair adalah salah satu promotor utama dari Juli 1999 Algiers konvensi tentang pencegahan dan pemberantasan terorisme.

2. Integrasi Maghreb: Pilihan strategis.

Tiga partai di Afrika Utara, yang mewakili FLN Aljazair, yang belum merdeka, seperti *The-Neo destour* dari Tunisia dan Istiqlal dari Maroko, mengadakan konferensi di Tangiers dari 27-30 April 1958 dan berkomitmen untuk bekerja dalam integrasi Maghreb. Tiga puluh satu tahun kemudian konvensi Marrakesh ditandatangani oleh kepala negara Aljazair, Maroko, Tunisia, Libya dan Mauritania.

Aljazair menekankan pentingnya integrasi Maghreb dan mencoba bertindak sesuai dengan semangat perjanjian Maghreb Arab. Dengan pemikiran ini, pemerintah Aljazair mengambil opsi untuk memasok gas ke Eropa melalui Maroko dan Tunisia sehingga memberikan kontribusi dengan cara yang cukup besar untuk pengembangan dan kesejahteraan kedua negara.

Selain itu sebanyak 1,5 juta warga Aljazair pergi berlibur ke Tunisia setiap tahun dan menghasilkan sekitar lima puluh persen dari total pendapatan yang dihasilkan oleh industri pariwisata Tunisia. Akhirnya, perusahaan publik dan swasta dari kedua negara telah membentuk usaha patungan yang sukses terutama di industri sektor energi, konstruksi dan makanan.

Sayangnya integrasi Maghreb telah terhenti selama lebih dari 30 tahun karena masalah Sahara Barat. Seperti contoh dari Israel di Timur Tengah, sikap Maroko yang keras kepala mengabaikan resolusi Dewan Keamanan tanggal 28 April 2006, dan menyerukan "solusi politik yang adil, langgeng dan saling diterima, yang akan memberikan untuk penentuan penduduk Sahara Barat ". Selain bahwa pemerintah Maroko telah dituduh melakukan pelanggaran hak asasi

manusia di kota-kota Laayoune di Sahara Barat, yang menegaskan ketidakmampuan untuk menghambat, kecuali dengan cara melanggar hukum, aspirasi rakyat Saharawi.

3. Afrika: Aljazair Alter Ego

Selama perang kemerdekaan Pembebasan Front Nasional (FLN), terdapat pula dedikasi rakyat dan pemerintah dari Tunisia, Maroko, Libya dan Mesir untuk membantu Aljazair. Tidak heran kemudian Aljazair menjadi tempat bernaung bagi gerakan-gerakan pembebasan, termasuk ANC. Dalam hal ini, Presiden Nelson Mandela pernah tinggal di Aljazair dan menerima pelatihan militer. Hal ini juga penting untuk menyebutkan bahwa Aljazair memainkan peran penting dalam mediasi antara pemerintah Mali dan gerakan Azawad di pertengahan tahun 1990an dan antara Ethiopia dan Eritrea pada tahun 2000.

Aljazair bersama-sama dengan empat negara Afrika lainnya termasuk Afrika Selatan adalah salah satu pendiri NEPAD. Gagasan utama yang mendasari inisiatif baru ini adalah kemandirian, yang berarti bahwa semua negara anggota Uni Afrika harus mengandalkan sumber daya mereka sendiri dan menggunakannya dengan benar untuk kepentingan rakyat. Konsep ini juga mencakup kemandirian kolektif oleh berkat integrasi regional untuk menghindari duplikasi dan pemborosan.

Hubungan bilateral Aljazair dengan negara di wilayahnya, selain konvensi Marrakesh yang mengikat Maghreb negara-negara Arab, Aljazair juga telah melakukan perjanjian kerja sama dengan Mali dan Niger. Aljazair dan Afrika Selatan adalah negara penting di daerah masing-masing dan memiliki peran untuk kebangkitan Afrika seperti yang digambarkan oleh sentralitas Afrika dalam kebijakan eksternal dari kedua negara. Sebuah komisi bi-nasional diketuai oleh kedua kepala negara telah dibentuk pada tahun 2000. Pada bidang politik terjadi

hubungan sangat baik antar dua negara. Hubungan ekonomi yang terus maju karena kedua pihak telah memutuskan untuk fokus pada beberapa sektor unggulan demi kepentingan bersama.

4. Aljazair dan Eropa

Karena kedekatan geografis dan sejarah, Aljazair telah menjalin hubungan politik dan ekonomi yang kuat dengan sisi eropa. Hubungan persahabatan dan kerjasama telah dilakukan dengan Spanyol dan Italia. Aljazair dan Perancis juga akan mengadakan kerjasama setelah mereka mengatasi adanya memori tentang masa lalu mereka. Dalam Uni Eropa, terdapat perjanjian yang komprehensif tentang pembentukan zona perdagangan bebas. Aljazair adalah pemasok gas utama di sekitar Eropa dan membeli sebagian besar kebutuhan dalam hal peralatan modal. Tetapi juga perlu dilihat bahwa Uni Eropa sangat prihatin dengan imigran ilegal. Banyak imigran yang memilih Aljazair untuk menetap atau sebagai negara transit sebelum berlari untuk tujuan yang berbeda, sehingga Aljazair tertarik dengan Eropa dalam mencari solusi untuk masalah imigran.

Berkat perlawanan penduduk dan penentuan pasukan keamanan, Aljazair telah mengatasi terorisme sendiri dengan mengingat bahwa aksi global dapat membendung ancaman global. Aljazair mendedikasikan negaranya untuk perdamaian, keamanan dan pembangunan di wilayahnya dan di dunia.

Aljazair juga menjalin hubungan antar negara-negara maghribi dan Afrika dalam meningkatkan kekerabatan antar warga arab-afrika, serta turut andil dalam menjaga stabilitas

keamanan timur tengah, khususnya wilayah Afrika utara, dan di wilayah rawan seperti daerah Sahel. Dengan politik luar negerinya yang kuat, dan dibantu dengan pasukan militer yang mumpuni, Aljazair dan dibantu negara lain mampu meredam gejolak-gejolak pertikaian, sehingga menjadikannya cukup disegani oleh negara lain.